

DAFTAR REFERENSI

- Antill, J. K., & Cotton, S. (1987). Self disclosure between husbands and wives: Its relationship to sex roles and marital happiness. *Australian Journal of Psychology*, 39(1), 11–24. <https://doi.org/10.1080/00049538708259032>
- Azeez, A. (2013). Employed Women and Marital Satisfaction: A Study among Female Nurses. *International Journal of Management and Social Sciences Research (IJMSSR)*, 2(11), 17–22.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buang, A., & R.Y. Suryandari. (2011). *Education, political empowerment and Muslim women in the Middle East – Understanding the paradox*. *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space* 7(4).
- Castriota, S. (2006). *Education and Happiness: a Further Explanation to the Easterlin Paradox?* (December).
- Cuñado, J., & de Gracia, F. P. (2012). Does Education Affect Happiness? Evidence for Spain. *Social Indicators Research*, 108(1), 185–196. <https://doi.org/10.1007/s11205-011-9874-x>
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi antar manusia*. Tangerang Selatan: Kharisma Publishing Group.
- Diener, E., & Ryan, K. (2008). *Subjective well-being: a general overview*. 39(4), 391–406.
- Diener, R. (2008). *Material wealth and wubjective well-being*. diambil dari <https://www.researchgate.net/publication/40740782> Material
- Fadilah, M. R. (2018). *hubungan Psychological well being dengan religiusitas pada penderita diabetes melitus II*. Universitas Esa Unggul.
- Jayani, D. H. (2019). tingkat partisipasi tenaga kerja masih didominasi laki-laki. diambil dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/07/tingkat-partisipasi-tenaga-kerja-masih-didominasi-laki-laki>
- Kim, J. Y. (2014). *Why people use social networking services in Korea: The mediating role of self-disclosure on subjective well-being*. 30(3), 276–287. Diambil dari <https://doi.org/10.1177/0266666913489894>
- Kurnianingtyas, R. (2009). *Penerimaan diri pada wanita bekerja usia dewasa dini ditinjau dari status pernikahan (Skripsi)*. Diambil dari <https://doi.org/10.1038/35075148>
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana perdana media group.

- Lovian, D. A. (2016). *Pengaruh kedekatan hubungan antara pemberi dan penerima tindakan baik terhadap kebahagiaan*. Universitas Indonesia Depok.
- Malkani, V. (2004). *All you need to know about happiness* (Christie, A. penerjemah). Jakarta: PT Bhuana ilmu populer.
- Morissan. (2013). *Psikologi komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Myers, D. G. (2013). *Social psychology* (Eleven Edisi). New York: McGraw-Hill.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strength and virtues: a handbook and classification*. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.162.4.820-a>
- Pinakesti, A. R. A. (2016). *Self Disclosure dan Stres Pada Mahasiswa*. 1–71.
- Putri, D. K. P., & Lestari, S. (2015). Pembagian Peran dalam Rumah Tangga pada Pasangan Suami Istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72–85.
- Putri, S. A. P. (2012). Karir Dan Pekerjaan Di Masa Dewasa Awal Dan Dewasa Madya. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3), 193–212.
- Rachmayani, F., & Kumala, A. (2016). Pengaruh perilaku dominan dan komitmen perkawinan terhadap kebahagiaan perkawinan pada istri bekerja yang memiliki penghasilan lebih tinggi dari suami. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 2(2), 1–13
- Saravi, F. K., Navidian, A., Rigi, S. N., & Montazeri, A. (2012). Comparing health-related quality of life of employed women and housewives: A cross sectional study from southeast Iran. *BMC Women's Health*, 12, 8–12. <https://doi.org/10.1186/1472-6874-12-41>
- Seligman, M. (2002). *Authentic happiness*. London: Nicholas Brealey Publishing.
- Seligman, M. (2011). The original theory: Authentic Happiness. Diambil dari <https://www.authentic happiness.sas.upenn.edu/learn /wellbeing/>
- Seligman, M. (2013). *Beyond uthentic happiness: menciptakan kebahagiaan sempurna dengan psikologi positif*. (Atmoko, R. Penerjemah). Bandung: Kaifa.
- Sholihah, H. (2018). *Hubungan kekuatan karakter dengan kebahagiaan pada remaja*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, N. A. K. (2012). Self disclosure dan kepuasan perkawinan. *Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Universitas Surabaya, 1(1), 1516-1532.

Wheless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and Measurement of Reported Self-Disclosure. *Human Communication Research*, 2(4), 338–346. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00494.x>

Winarsunu, T. (2006). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.